

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha akhir-akhir ini mengalami persaingan yang sangat ketat, dimana usaha jasa tidak hanya menghadapi pesaing lokal tetapi juga pesaing nasional, hal ini telah menciptakan perubahan dalam model dan praktik manajemen. Pesaing lokal banyak tergerus oleh usaha jasa modern yang lebih praktis dan berkelas. Di dalam sebuah usaha jasa dibutuhkan sebuah perencanaan untuk penetapan tarif dan biaya jasa yang sangat baik. Dengan perkembangan jaman dapat dijadikan perbandingan dalam sistem penawaran jasa yang bersifat regional dan kedaerahan, maka dalam penentuan yang harus ditentukan dalam pengenaan produksi dan aktifitas kerja yang dihasilkan oleh kesenian ludruk dapat dijadikan informasi dasar dalam menjalankan bisnis tersebut.

Berbicara mengenai kesenian, kesenian merupakan suatu sarana hiburan yang diminati oleh masyarakat. Seiring berkembangnya jaman macam-macam kesenian pun mulai berkembang seperti yang dulunya kita hanya bisa menyaksikan pertunjukan wayang di rumah-rumah atau disekitar lingkungan tempat tinggal, saat ini kita sudah bisa menonton pertunjukan wayang yang kadang kala disiarkan di stasiun televisi, ataupun pertunjukan live di teater.

Setiap daerah tentunya memiliki kesenian yang berbeda-beda, hal tersebut tergantung pada budaya yang ada di masing-masing daerah. Seperti halnya Jakarta dengan kesenian ondel-ondelnya, Bali dengan berbagai tarian-

tarian tradisionalnya, semua kesenian tersebut timbul atas budaya yang melekat pada tiap-tiap daerah masing-masing.

Madura merupakan salah satu pulau yang memiliki banyak kesenian yang cukup unik dan disenangi masyarakat seperti musik saronen, kerapan sapi, upacara adat nyadar serta seni pertunjukan ludruk. Seni ludruk merupakan suatu kesenian yang hampir mirip dengan teater atau drama tradisional. Ludruk merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian yang dipergelarkan disebuah panggung dengan mengambil cerita tentang rakyat sehari-hari yang diselangi dengan lawakan dan diiringi gamelan sebagai musik (Rahayu, 2018)

Ludruk dinilai sebagai tontonan rakyat yang cocok bagi masyarakat madura, sebab tontonan ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari serta adanya lawakan sebagai selingan membuat penontonnya merasa terhibur, salah satu ludruk yang terkenal didaerah madura adalah Ludruk Rukun Karya yang ada di Kecamatan Saronggi tepatnya di Desa Tanjung.

Ludruk Rukun Karya ini merupakan salah satu kesenian yang paling banyak diminati oleh masyarakat pada setiap bulannya. Kelompok ini selalu diundang oleh masyarakat baik diluar Madura maupun masyarakat setempat. Dalam satu kali tampil terdapat beberapa elemen-elemen pendukung untuk menyukseskan pertunjukan ludruk, elemen-elemen tersebut merupakan unsur penunjang seperti properti yang digunakan saat tampil, kostum pemain serta akomodasi pemain beserta *crew*, hal itulah yang menjadi acuan dalam penentuan tarif ludruk.

Kelompok Ludruk Rukun Karya belum memiliki standart dalam penentuan tarif. Tarif menjadi suatu hal yang sangat penting, bukan hanya bagi kelompok ludruk itu sendiri tetapi juga masyarakat yang mengundang. Jika penentuan tarif tidak dihitung dengan baik atau tidak adanya standart yang ditetapkanbeberapa masalah mungkin saja terjadi semisal adanya rasa kecewa oleh pihak pengundang karena tarif yang diberikan terlalu mahal sehingga hal ini menjadi salah satu kelemahan bagi Rukun Karya karena apabila seseorang sudah merasa dirugikan otomatis dia tidak akan lagi mengundang kelompok ludruk tersebut.

Oleh karena itu penentuan tarif pada kesenian ludruk rukun karya ini penting dilakukan agar kelompok rukun karya tetap menjadi kelompok ludruk yang diminati masyarakat serta kelompok ludruk ini tetap menyuguhkan penampilan-penampilan terbaiknya.Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengangkat topik tersebut ke dalam penelitian dengan judul “ **Analisis Penentuan Tarif Pada Kesenian Ludruk Di Madura** (Studi Kasus Pada Ludruk Rukun Karya Di Kecamatan Saronggi)”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Kelompok ludruk Rukun Karya belum memiliki standart dalam penentuan tarif untuk harga jualnya.
2. Ludruk Rukun Karya juga tidak memperhitungkan masalah biaya produksi (selama pentas).

3. Kelompok tersebut juga tidak memperhitungkan laba/rugi per bulannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu mengenai **“Bagaimana Penentuan Tarif Pada Kesenian Ludruk Rukun Karya?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dari adanya rumusan masalah yang disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan tarif pada kesenian ludruk Rukun Karya yang dapat memberikan informasi lebih terperinci.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat kepada:

1. Manfaat bagi Rukun Karya, diharapkan dapat membantu dalam memperhitug biaya penentuan harga pokok dan penentuan tarif.
2. Manfaat bagi penulis, untuk memperoleh pengetahuan mengenai penentuan tarif dalam studi yang terjadi di dunia bisnis secara nyata dapat menambah kepustakaan.
3. Bagi pihak lainnya, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini berguna sebagai bacaan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai panduan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.

1.5 Fokus Penelitian

Supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada penentuan tarifnya saja. Dikarenakan tarif yang telah ditetapkan pada Luar Madura dan Dalam Madura berbeda.

